



## **Pemberdayaan Karang Taruna dalam Mendukung Gerakan 3M Selama Pandemi Covid-19**

**Mad Zaini\*<sup>1</sup>, Supriyadi\*<sup>2</sup>, Koernia Nanda Pratama\*<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi S1 Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember

<sup>1</sup>Program Studi D3 Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

\*[madzaini@unmuhjember.ac.id](mailto:madzaini@unmuhjember.ac.id)

### **Abstrak**

*Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah kelompok karang taruna di Kelurahan Kranjingan, Kabupaten Jember. Tujuan dari program ini adalah menambah pemahaman mengenai virus covid-19 serta upaya untuk meningkatkan peran aktif dari karang taruna. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah 1) rendahnya peran serta anggota karang taruna dalam pencegahan covid-19, 2) kurangnya kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan, 3) belum ada informasi yang diberikan kepada karang taruna dalam pencegahan covid-19. Target dan luaran yang dihasilkan adalah 1) produk jasa berupa pengetahuan dan ketrampilan pencegahan covid-19, 2) tersedia buku sederhana pencegahan covid-19, 3) demonstrasi 3M. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah 1) sosialisasi, 2) pendampingan, 3) demonstrasi gerakan 3M. Hasil dari kegiatan sosialisasi kepada mitra adalah kesepakatan untuk dilakukan penyuluhan dan praktik gerakan 3M pada karang taruna. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 20 karang taruna, dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang gerakan 3M kepada karang taruna sebagai upaya bersama dalam membantu masyarakat dalam menanggulangi penyebaran covid-19 khususnya di Kelurahan Kranjingan Kabupaten Jember.*

**Kata-kata kunci :** Pandemi, 3M

### **Abstract**

*The target of this community service program is a Karang Taruna in Kranjingan Village, Jember Regency. The aim of this program is to increase understanding of the Covid-19 virus and efforts to increase the active role of Karang Taruna. The problems faced by partners are 1) the low participation of members of Karang Taruna in preventing Covid-19, 2) lack of community compliance in implementing health protocols, 3) no information has been provided to Karang Taruna in preventing Covid-19. The resulting targets and outputs are 1) service products in the form of knowledge and skills to prevent covid-19, 2) simple books on prevention of covid-19, 3) demonstrations of 3M. The methods used to achieve these goals*

are 1) outreach, 2) mentoring, 3) demonstration of the 3M movement. The result of outreach activities to partners is an agreement to conduct outreach and practice of the 3M movement at youth organizations. This community dedication activity was attended by 20 Karang Taruna, carried out by providing knowledge and skills about the 3M movement to Karang Taruna as a joint effort to help the community in overcoming the spread of covid-19, especially in Kranjingan Village, Jember Regency.

**Keywords:** *Pandemic, 3M*

## **1. LATAR BELAKANG [Times New Roman 12 bold]**

Keberadaan karang taruna menjadi aset yang sangat bermanfaat karena bersama-sama dengan pemerintah desa/kelurahan mampu membantu dalam menanggulangi masalah-masalah di masyarakat termasuk masalah kesehatan di masa pandemi covid-19. Karang taruna menjadi salah satu organisasi kepemudaan yang mampu menjangkau setiap desa atau kelurahan yang dapat digerakkan untuk menyelesaikan masalah-masalah kesehatan di masyarakat (Muchalasi, A, 2020). Karang taruna sebagai pilar sosial dianggap mampu dalam melakukan pencegahan penularan covid-19 melalui gerakan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, serta mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Data penyebaran covid-19 di Kabupaten Jember menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kabupaten Jember termasuk kabupaten di Jawa Timur yang masih tinggi kasus covid-19 nya. Per tanggal 22 November 2020 jumlah kasus positif covid-19 sebanyak 1994 orang, 394 orang masih dirawat, 75 orang meninggal dan 57 orang dengan kasus baru. Kasus covid-19 di Kabupaten Jember hampir merata ditemukan di seluruh desa dan kelurahan salah satunya Kelurahan Kranjingan. Per tanggal 22 November jumlah kasus positif covid-19 di Kelurahan Kranjingan sebanyak 27 orang positif covid-19. Hasil survey yang dilakukan di kelurahan kranjingan berkaitan dengan kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan masih rendah, seperti banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika beraktifitas diluar rumah, banyaknya masyarakat yang berkerumun serta minimnya fasilitas cuci tangan di tempat-tempat umum seperti pasar dan tempat ibadah.

Melihat jumlah kasus terinfeksi covid-19 tersebut maka pemerintah desa atau kelurahan harus melakukan upaya bersama dalam rangka memutus mata rantai penyebaran penularan (Hanoatubun, 2020). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kerjasama semua pihak baik pemerintah, pihak swasta serta elemen masyarakat (Cahyono, 2017). Kelurahan Kranjingan harus mampu memanfaatkan semua elemen masyarakat termasuk karang taruna dalam mensosialisasikan kebijakan-kebijakan terkaitan percepatan penanganan covid-19.

Karang taruna merupakan salah satu elemen masyarakat yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki misi kebersamaan khususnya di tingkat desa atau kelurahan (Handayani, 2015). Selama periode pandemi covid-19, karang taruna sebagai organisasi kepemudaan perlu ditingkatkan fungsi dan perannya agar dapat menghimpun, menggerakkan dan menyalurkan perannya dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19. Karang taruna mampu menggugah kesadaran masyarakat untuk tetap menjalankan protokol kesehatan melalui gerakan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir. Tentu saja, dalam melaksanakan himbuan tersebut pihak karang taruna juga perlu kehati-hatian dan selalu memperhatikan keselamatan dan kesehatan diri dan lingkungan.

Hasil wawancara dengan ketua karang taruna di Kelurahan Kranjingan Kecamatan Sumpalsari diperoleh informasi bahwa secara kuantitas jumlah anggota karang taruna di

Kelurahan Kranjingan cukup banyak namun secara kualitas partisipasi di masyarakat selama periode pandemi *covid-19* masih sangat kurang. Beberapa anggota karang taruna di Kelurahan Kranjingan yang terlibat dalam penanganan *covid-19* terkesan karena sebuah tugas, bukan karena kesadaran dan tanggung jawab bersama. Mengetahui minimnya partisipasi karang taruna di Kelurahan Kranjingan dalam penanggulangan *covid-19* sangatlah disayangkan karena karang taruna merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang mampu menggerakkan masyarakat untuk mencegah penularan *covid-19*.

Dengan keberadaan karang taruna seperti diatas, maka karang taruna Kelurahan Kranjingan harus dapat dilibatkan secara optimal dalam upaya penangan *covid-19*. Mengacu pada uraian tersebut diatas, maka Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) “Pemberdayaan Karang Taruna dalam Mendukung Gerakan 3M Selama Periode Pandemi *Covid-19*” memfokuskan upaya promotif preventif serta peningkatan sumberdaya masyarakat di bidang kesehatan selama pandemi *covid-19*.

## **2. OBJEKTIF**

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya protokol kesehatan selama pandemic *covid-19*
2. Memberikan penyuluhan kesehatan tentang perilaku 3M selama pandemic *covid-19*
3. Meningkatkan pemahaman dan ketrampilan karang taruna dalam melaksanakan perilaku 3M selama pandemic *covid-19*

## **3. METODE PELAKSANAAN**

Program kemitraan masyarakat stimulus ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan karang taruna dalam melaksanakan perilaku 3M selama pandemic *covid-19*. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### **1. Metode ceramah dan diskusi**

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada karang taruna tentang pentingnya protocol kesehatan selama pandemic *covid-19* termasuk perilaku 3M. Dalam kegiatan ini, karang taruna diberikan penjelasan tentang bagaimana mencuci tangan yang benar (5 langkah) serta bagaimana menggunakan masker yang benar. Setelah diberikan ceramah, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan klarifikasi terkait informasi yang diberikan selama penyuluhan.

### **2. Metode demonstrasi**

Metode demonstrasi dilakukan untuk memberikan gambaran dan ketrampilan secara langsung terkait pelaksanaan 3M kepada anggota karang taruna. Setelah pemateri mendemonstrasikan, peserta diberikan kesempatan untuk mendemonstrasikan kembali sesuai dengan yang dicontohkan oleh pemateri. Peserta yang mendemonstrasikan ditunjuk secara acak dan hanya beberapa perwakilan peserta saja.

## **4. HASIL DAN DISKUSI**

### **Hasil Kegiatan**

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan terhadap permasalahan mitra, diperlukan solusi berupa program pemberdayaan karang taruna melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan demonstrasi perilaku 3M selama pandemic *covid-19*. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi yang di dalamnya meliputi beberapa materi

yang diberikan kepada anggota karang taruna di kelurahan kranjingan. Kegiatan diawali dengan sosialisasi. Pelaksanaan sosialisasi program kemitraan masyarakat stimulus dilakukan kepada anggota karang taruna Kelurahan Kranjingan Kabupaten Jember.

Program kemitraan ini merupakan kerja sama antara pengusul dengan kelompok karang taruna sebagai mitra. Pengusul bertindak sebagai pemberi materi, fasilitator dan pendamping kegiatan. Mitra kegiatan bertindak sebagai peserta. Hasil dari kegiatan sosialisasi program kemitraan masyarakat stimulus adalah (1) kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik, (2) adanya kesepatan antara mitra kegiatan dengan pengusul program untuk bersama-sama melaksana program kemitraan yang tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang gerakan 3M selama pandemi covid-19, (3) kesepakatan untuk melanjutkan kegiatan dalam bentuk penyuluhan kesehatan dan demontrasi gerakan 3M, yang terdiri dari 20 anggota karang taruna. lama kegiatan sosialisasi sekitar 60 menit.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan tentang perilaku 3M selama pandemic covid-19. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan telah dilakukan kepada anggota karang taruna Kelurahan Kranjingan, guna memberikan pembekalan kepada anggota karang taruna yang ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penyuluhan kesehatan dilaksanakan dalam satu kali waktu. Materi yang disampaikan berkaitan dengan perilaku 3M selama pandemi covid-19. Perilaku 3M tersebut terdiri dari memakai masker, menjaga jarak aman, dan mencuci tangan. Selama pandemi covid-19, perilaku 3M merupakan satu paket protokol kesehatan yang sangat diperlukan oleh masyarakat untuk mencegah penularan covid-19. Upaya ini perlu dipatuhi dan dijalankan secara disiplin, mengingat langkah ini adalah rekomendasi dari para ahli dalam bidang kesehatan. Hasil dari pelaksanaan penyuluhan kesehatan tentang gerakan 3M diantaranya para anggota karang taruna sangat antusias dengan materi yang diberikan. Evaluasi awal dari kegiatan penyuluhan kesehatan tentang 3M adalah sebagian besar anggota karang taruna belum memahami dengan benar tentang alasan pentingnya menjalankan 3M selama pandemi covid-19, termasuk bagaimana mencuci tangan yang benar dengan 5 langkah, cara memakai masker yang benar (masker kain maupun masker bedah).

Setelah mendapatkan materi, kegiatan selanjutnya adalah demontrasi perilaku 3M selama pandemi covid-19. Pelaksanaan demonstrasi 3M selama pandemi covid-19 pada karang taruna Kelurahan Kranjingan telah berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari animo karang taruna untuk mengikuti kegiatan sangat tinggi, terbukti dengan kehadiran mengikuti kegiatan pelatihan 3M. Hal ini mengindikasikan bahwa karang taruna menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai dengan harapan dari sebagian anggota karang taruna, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan yang memberi penyegaran pengetahuan dan ketrampilan. Kegiatan demonstrasi 3M selama pandemi dilaksanakan dalam sekali waktu, guna memberikan pengalaman dan ketrampilan secara langsung kepada anggota karang taruna dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi covid-19. Anggota karang taruna yang ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 20 karang taruna. Demonstrasi yang diberikan terdiri dari penggunaan masker yang benar dan mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar (5 langkah).



Kegiatan praktik 3M pada anggota karang taruan



Kegiatan sosialisasi

### **Pembahasan**

Peserta yang mengikuti kegiatan kemitraan ini sebanyak 20 peserta, kegiatan diawali dengan mengisi kuesioner *pre* dan *post test*. Kegiatan yang direncanakan berlangsung 1 jam, karena ada beberapa peserta yang belum hadir akhirnya berlangsung sekitar 2 jam. Sebanyak 20 peserta yang mengikuti kegiatan, sebagian besar berusia 19-27 tahun, lulusan SMA dan bekerja sebagai wiraswasta. Dari hasil *pre test* yang dilakukan, menunjukkan bahwa sebagian besar anggota karang taruna sudah mengetahui tentang perilaku 3M, tetapi belum semuanya mentaatinya dan melakukannya dengan tepat. Setelah diberikan penyuluhan dan demonstrasi kegiatan, anggota karang taruna mengetahui bagaimana menjalankan 3M dengan benar. Beberapa alasan yang menyebabkan karang taruna belum menjalankan perilaku 3M dengan tepat, karena selama pandemic *covid-19* karang taruna belum pernah mendapatkan materi dalam bentuk penyuluhan atau pelatihan tentang protocol kesehatan selama pandemi.

Karang taruna merupakan salah satu organisasi kepemuda yang menjadi wadah kegiatan untuk membina generasi muda dalam kegiatan kemasyarakatan. Karang taruna memiliki visi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan, menjadi mitra organisasi atau lembaga pemerintah (Muchalasi. A, 2020). Dalam bidang kesehatan, karang taruna sebagai organisasi kemasyarakatan yang mana fungsi dan perannya dapat menghimpun menggerakkan dan menyalurkan peran serta dalam meningkatkan derajat kesehatan, terutama selama pandemi *covid-19*. Dalam kegiatan ini, terdapat beberapa faktor yang memberikan dampak positif terhadap jalannya kegiatan kemitraan ini diantaranya pihak mitra yang sangat mendukung terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan izin kegiatan, membantu menyediakan sarana dan prasarana kegiatan termasuk tempat penyuluhan sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir kegiatan.

### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa program kemitraan masyarakat stimulus ini banyak memberikan manfaat bagi anggota karang taruna, bentuk nyata dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang perilaku 3M selama pandemi *covid-19* pada anggota karang taruna kelurahan kranjingan kabupaten jember. Setelah pengetahuan dan ketrampilan anggota karang taruna bertambah, diharapkan diikuti kesadaran untuk ikut serta dalam mensosialisasikan pentingnya perilaku 3M pada setiap warga kelurahan kranjingan.

### **6. UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada):**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada beberapa pihak sehingga kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan lancar:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Jember

2. LPPM Universitas Muhammadiyah Jember
3. Kelurahan Kranjingan Kabupaten Jember
4. Karang Taruna Kelurahan Kranjingan Kabupaten Jember

## 7. REFERENSI

- Cahyono. (2017). *Strategi Karang Taruna Dalam Membina Generasi Muda di Desa Tunggilis Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pngandaran*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintah, 3(4).
- Erani, A. Y. (2015). *Pengembangan Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi RI.
- Handayani, A. Y. (2015). *Persepsi pemuda terhadap Peranan Karang Taruna dalam Penanganan Masalah Sosial*. Jurnal Penyuluhan, 11.
- Hanoatubun, S. (2020). *Dampak Covid – 19 terhadap Prekonomian Indonesia*. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1).
- Muchalasi, A, S. H. (2020). *Peran Civil Society dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Karangtengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga*. Islamic Management and Empowerment Journal, 2(1).
- Putri, E.A, T. (2020). *Upaya Pemerintah Dan Peran Serta Masyarakat Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 Di Indonesia*. Ejournal Unsri, 9(1).